

BAB III

PROFIL FILM *GLASS*

A. Produksi Film *Glass*

1. Sekilas Tentang Film *Glass*

M. Night Shymalan adalah salah satu sutradara hebat Hollywood yang dikenal dengan film-film ber-plot twist menarik. Dua dari sekian film-film keren yang pernah dihasilkan oleh Shyamalan adalah *Unbreakable* (rilis 2000) dan *Split* (rilis 2016), yang sukses secara finansial dan kritik.¹

Dua film disebut di atas saling berhubungan dan tergabung dalam trilogi Eastrail 177. Film terakhir dari trilogi itu adalah *Glass* yang rilis di awal 2019. Masih seputar *thriller* tentang superhero dan psikologi pastinya. Semua karakter penting di *Unbreakable* dan *Split* akan bergabung di *Glass*.

Bruce Willis, Samuel L. Jackson, Spencer Treat Clark, dan Charlayne Woodard dari *Unbreakable* masih akan memerankan karakter mereka di *Glass*. Bruce Willis kembali memerankan David Dunn atau *The Overseer*, seorang sekuriti yang punya kemampuan kebal dan bisa melihat tindakan kriminal yang dilakukan seseorang hanya dengan menyentuhnya. Samuel L Jackson menjadi Elijah Price atau *Mr Glass*, pembunuh jenius yang punya kelainan pada tulangnya dan punya obsesi pada komik. Spencer Treat Clark sebagai Joseph,

¹ <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/synopsis-film-glass-ketika-tiga-superhero-bersama-di-rehabilitasi-dfc050.html> 23 agustus

putra David Dunn yang percaya ayahnya adalah superhero. Dan Charlayne Woodard sebagai ibu dari Elijah Price.

Sedangkan dari film *Split* ada James McAvoy dan Anna Taylor-Joy yang kembali di *Glass*. James masih memerankan Kevin Wendell Crumb atau *The Horde*, mantan petugas kebun binatang yang punya 24 kepribadian dan tubuhnya akan berubah mengikuti setiap personaliti dari dirinya. Sedangkan Anya memerankan Casey Cooke, remaja yang suka melukai diri dan dicuri oleh salah satu kepribadian dari Kevin Wendell.

2. Pemeran Dalam Film *Glass*²

- a. James McAvoy pemeran Kevin Wendell Crumb / *The Horde*
- b. Bruce Willis pemeran David Dunn / *The Overseer*
- c. Samuel L. Jackson pemeran Elijah Price / *Mr. Glass*
- d. Sarah Paulson pemeran Dr. Ellie Staple
- e. Anya Taylor-Joy pemeran Casey Cooke
- f. Spencer Treat Clark pemeran Joseph Dunn
- g. Charlayne Woodard pemeran Mrs. Price
- h. Adam David Thompson pemeran Daryl
- i. Luke Kirby pemeran Pierce

² <https://www.petelagi.com/pemain-sinopsis-glass/>

B. Sinopsis Film *Glass*

Film *Glass* dibuka dengan *The Horde* sedang menahan empat orang gadis *cheerleader*. Jeda waktu antara film kedua dan ketiga adalah 3 minggu. Kejahatan *The Horde* diketahui oleh David Dunn saat mereka tanpa sadar bertabrakan. Saat itu sosok Hedwig, anak tengil berusia 9 tahun yang menguasai tubuh *The Horde*. David membuntutinya agar bisa melepaskan para tahanan. David Dunn berhasil menyelamatkan para gadis namun ia ditembak oleh sekelompok polisi sehingga tidak sadarkan diri. David dan Kevin terjaga di sebuah institusi rumah sakit jiwa bernama Raven Hills Memorial. Elijah Price juga berada di sini.³

David, Kevin (*The Horde*) dan Elijah diterapi oleh Dr Elle Staple dan diberitahu bahwa mereka hanya manusia biasa yang mengidap sebuah penyakit. Mereka hanya merasa kuat. Mereka penyandang *Supposed Hero's Disorder* atau *Heroes syndrome*. Sebagai tindakan preventif, di sel David terdapat air dan di sel *The Horde* terdapat senapan berisi formula yang bisa menundukkan *The Beast*, karakter ke-24 Kevin yang sangat kuat dan liar. Selama di institusi, Mrs. Price, Casey dan Joseph berusaha menjenguk mereka namun ditolak oleh Dr Ellie.

³ <https://www.susindra.com/2019/02/fakta-review-dan-sinopsis-film-glass.html>

Mr. Glass senang mengetahui keberadaan The Horde dan bermaksud mengadunya dengan David. Ia ingin dunia tahu bahwa ada manusia berkekuatan super di dunia ini. Ia berkeyakinan bahwa manusia-manusia super akan muncul jika mengetahui keberadaan David dan The Horde. Dia akan mengadu mereka pada pembukaan Osaka Tower di Philadelphia. Diam-diam Mr Glass mengirim rekaman video pertarungan David dan The Hord ke ibunya, Joseph dan Casey, dengan harapan mereka bertiga akan mengedarkan video tersebut.

C. Profil M. Night Shyamalan Sebagai Sutradara Film *Glass*

1. Biografi M. Night Shyamalan⁴

Lahir di Puducherry, India, dan dibesarkan di daerah pinggiran kota Penn Valley yang mewah di Philadelphia, Pennsylvania, M. Night Shyamalan adalah sutradara, penulis skenario, produser, dan aktor sesekali, yang dikenal membuat film dengan plot supernatural kontemporer.

Dia adalah putra Jayalakshmi, dokter kandungan dan ginekolog Tamil, dan Nelliate C. Shyamalan, seorang dokter Malaysia. Semangatnya untuk pembuatan film dimulai ketika ia diberi kamera Super-8 pada usia delapan, dan bahkan pada usia muda itu mulai memodelkan karirnya pada idolanya, Steven Spielberg. Film pertamanya, *Praying with Anger* (1992), didasarkan pada perjalanannya sendiri untuk mengunjungi India kelahirannya. Dia

⁴ <https://www.imdb.com/name/nm0796117/bio>

mengumpulkan semua dana untuk proyek ini, selain mengarahkan, memproduksi dan membintangi itu. *Wide Awake* (1998), film keduanya, ia menulis dan menyutradarai, dan merekamnya di sekolah Katolik daerah Philadelphia yang pernah ia hadiri - meskipun keluarganya berbeda agama, mereka mengirimnya ke sekolah itu karena ketat disiplin.

Shyamalan memperoleh pengakuan internasional ketika ia menulis dan menyutradarai *The Sixth Sense* (1999) tahun 1999, yang merupakan kesuksesan komersial dan kemudian dinominasikan untuk enam Academy Awards, termasuk *Best Picture*, *Best Director*, dan *Best Original Screenplay*. Shyamalan bergabung lagi dengan Bruce Willis dalam film *Unbreakable* (2000), dirilis pada tahun 2000, yang juga ditulis dan disutradarai olehnya.

Film-film utamanya termasuk film thriller fiksi ilmiah *Signs* (2002), film *thriller* psikologis *The Village* (2004), film *thriller* fantasi *Lady in the Water* (2006), *The Happening* (2008), *The Last Airbender* (2010), *After Earth* (2013)), dan film horor *The Visit* (2015), *Split* (2016), dan *Glass* (2019).

2. Karir M. Night Shyamalan

Shyamalan membuat film pertamanya, drama semi-otobiografi *Praying with Anger*, saat masih menjadi mahasiswa New York University (NYU), menggunakan uang yang dipinjam dari keluarga dan teman. Film ini

diputar di Toronto International Film Festival pada 12 September 1992, dan diputar secara komersial di satu teater selama satu minggu di pedesaan Woodstock, Illinois. Ketika film ini memulai debutnya di Toronto Film Festival, Shyamalan diperkenalkan oleh David Overbey yang meramalkan bahwa dunia akan melihat lebih banyak Shyamalan di tahun-tahun mendatang. *Praying with Anger* juga ditampilkan di televisi Kanada. Difilmkan di Chennai, itu adalah satu-satunya film yang akan diambil di luar Pennsylvania.⁵

Shyamalan menulis dan menyutradarai film keduanya, *Wide Awake*, pada tahun 1995, meskipun tidak dirilis sampai tahun 1998. Orang tuanya adalah rekan produser film tersebut. Drama ini berurusan dengan seorang anak sekolah Katolik berusia sepuluh tahun (Joseph Cross) yang, setelah kematian kakeknya (Robert Loggia), mencari Tuhan. Para pemeran pendukung film termasuk Dana Delany dan Denis Leary sebagai orang tua anak itu, serta Julia Stiles, dan Camryn Manheim. *Wide Awake* difilmkan di sebuah sekolah yang dihadiri Shyamalan sebagai seorang anak dan mendapatkan nominasi Young Artist Award 1999 untuk Drama Terbaik, dan, untuk Cross, Penampilan Terbaik. Hanya dalam rilis terbatas, film ini meraup \$ 305.704 di bioskop.

⁵ <https://www.mnight.com/bio.html>

Pada tahun yang sama Shyamalan ikut menulis skenario untuk Stuart Little dengan Greg Brooker. Pada 2010, ia menyutradarai *The Last Airbender*, berdasarkan pada acara TV Nickelodeon *Avatar: The Last Airbender*. Pada tahun 2008, Shyamalan dianugerahi Padri Shri oleh pemerintah India.

3. Kebiasaan M. Night Shyamalan Pada Film Buatannya
 - a. Sering menggunakan Philadelphia sebagai latar belakang dalam film-filmnya. Seperti yang terlihat dalam film *Wide Awake* (1998), *The Sixth Sense* (1999), *Unbreakable* (2000), *Signs* (2002) dan *The Village* (2004).
 - b. Memiliki semacam twist pada akhirnya atau kejutan berakhir di film-filmnya.
 - c. Sering menggunakan bidikan pantulan orang di berbagai objek
 - d. Banyak dari filmnya melibatkan dua individu biasa dengan kemampuan atau peristiwa luar biasa yang terjadi pada mereka. Salah satu orang memiliki koneksi ke anak atau anak, dan yang terhubung dengan anak selalu mengalami kesulitan perkawinan.
 - e. Sering menggunakan tirai berkibar, seperti ketika Bruce Willis menemukan ibu yang menjadi korban di *Unbreakable* (2000) dan dalam bidikan terakhir *Signs* (2002).
 - f. Film sering menggunakan peristiwa dari masa lalu karakter utama sebagai koneksi utama dengan apa yang terjadi di masa sekarang (kasus

Vincent Gray dalam *The Sixth Sense* (1999), kecelakaan mobil di *Unbreakable* (2000), kematian istri di *Signs* (2002).

- g. Membuat penampilan cameo di film-filmnya sendiri, seperti Alfred Hitchcock, salah satu sutradara favoritnya.
- h. Sering menggunakan air sebagai tanda kematian atau kelemahan (alien dalam *Signs* (2002) dan David Dunn dalam *Unbreakable* (2000) keduanya memiliki kelemahan yang sama; dalam *The Sixth Sense* (1999), seorang pembunuh bersembunyi di kamar mandi. Di *Desa* (2004), Finton menjadi terlalu takut untuk melanjutkan Ivy saat hujan.)
- i. Kecelakaan mobil memainkan peran penting dalam semua filmnya: Cole mengungkapkan hadiahnya kepada ibunya selama kemacetan lalu lintas di *The Sixth Sense* (1999), David "kehilangan" kemampuan sepak bola dalam kecelakaan mobil di *Unbreakable* (2000), dan istri Graham meninggal. dalam kecelakaan mobil aneh di *Signs* (2002).
- j. Banyak dari film-filmnya memiliki adegan penting di ruang bawah tanah. *The Sixth Sense* (1999): Malcolm ada di ruang bawah tanah ketika menemukan informasi plot penting; *Unbreakable* (2000): David menemukan kekuatannya di ruang bawah tanah; *Signs* (2002): Keluarga ada di ruang bawah tanah ketika alien menyerang. Dalam *The Village* (2004), ketika mereka berada di ruang bawah tanah (bawah tanah) Ivy menemukan bahwa Lucius benar-benar peduli padanya.

- k. Film-filmnya cenderung bertema keagamaan.
- l. Tembakan dua orang yang panjang, tidak dipotong, dan tidak tergoyahkan berbicara. Biasanya kedua karakter berdiri agak jauh dari kamera.
- m. Gunakan warna-warna cerah, terutama merah, untuk menandakan petunjuk atau item penting dalam film.
- n. Sering bekerja dengan James Newton Howard untuk skor musikal
- o. Jangan pernah menggunakan efek suara stok; bersikeras bahwa semua suara, suasana, dan audio foley lainnya pada awalnya dibuat
- p. Sering bekerja dengan aktor tertentu dua kali dalam film berturut-turut. Misalnya Bruce Willis dalam *The Sixth Sense* dan *Unbreakable*, baik Joaquin Phoenix dan Cherry Jones in *Signs* and *The Village*, dan Bryce Dallas Howard di *The Village* dan *Lady in the Water*.
- q. Film-film berisi pasangan janda atau pernikahan yang berjuang / terbengkalai. Anna Crowe dalam *The Sixth Sense* adalah seorang janda dan suami Lynn Sear telah meninggalkan mereka. Perjuangan hubungan David dan Audrey di *Unbreakable*. Graham adalah seorang duda di *Signs*. Alice adalah seorang janda di *The Village*. Cleveland adalah duda di *Lady in the Water*. Akhirnya, pernikahan sulit Alma dan Elliott dalam *The Happening*.

- r. Tokoh-tokohnya seringkali adalah individu-individu biasa yang terjebak dalam keadaan luar biasa.
- s. Seringkali menyertakan motif atau pola spiral di lingkungan. Tangga di pesta ulang tahun di *The Sixth Sense* (1999), pola kapur di taman bermain sekolah di *Unbreakable* (2000), arah di mana jagung tertekuk di *Signs* (2002).
- t. Tekankan ketukan di antara tindakan dan pengiriman dialog, sehingga garis dan tindakan karakternya jarang (jika pernah) tumpang tindih.
- u. Sering menggunakan pecahan kaca sebagai simbol kerapuhan atau sebagai pertanda peristiwa mengerikan.